

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis diperlukan adanya metode penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasilnya akan menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara lain kompetensi pedagogik tutor dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C di Kota Tasikmalaya. Menggunakan metode penelitian korelasi peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (kompetensi pedagogik) dengan variabel terikat (Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C).

B. Variabel Penelitian

Penulis menggunakan koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua variabel yaitu :

- 1) Variabel bebas atau (X) adalah Kompetensi Pedagogik.
- 2) Variabel Y atau variabel terikat adalah Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik tutor dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C di Kota Tasikmalaya. Dalam prosedur penulisan, penulis mengacu pada buku panduan penulisan karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya Tahun 2019.

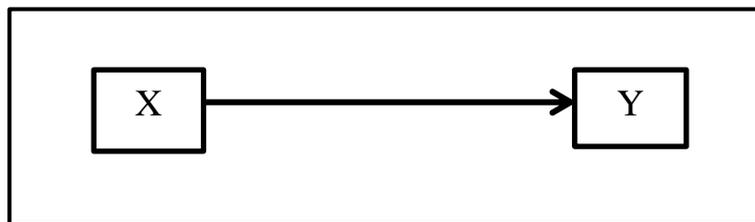
C. Desain Penelitian

Menurut Nursalam, dalam Juhana Nasrudin. (2019, Hlm. 35) Pada saat melakukan penelitian khususnya penelitian kuantitatif, salah satu langkah penelitian yang sangat penting dan jangan sampai terlewatkan adalah desain penelitian. Desain penelitian hakikatnya adalah langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan dan mempunyai

peran sebagai suatu pegangan atau pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, bertujuan menemukan ada atau tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C di Kota Tasikmalaya. Berikut adalah skema gambaran hubungan antar variabel dengan menggunakan Paradigma Sederhana:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sugiyono (2016, hlm. 42)

Keterangan :

X : Kompetensi Pedagogik Tutor

Y : Implementasi Pembelajaran Kurikulum Kesetaraan

→ : Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Tutor dengan Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono. (2016, Hlm. 80) mengemukakan bahwa populasi merupakan cakupan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai ciri khas tertentu yang telah ditetapkan oleh pelaku peneliti untuk diteliti, dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan Sampel menurut Sugiyono. (2016, Hlm. 81) adalah separuh dari jumlah ciri khas yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya menurut Silalahi. (2015, Hlm 374) sampel merupakan sebagian elemen yang dipilih dengan cara tertentu dari suatu populasi tertentu, sedangkan menurut Purwanto (2015, hlm. 242) sampel

merupakan satu bagian yang dipilih dengan cara tertentu agar mewakili keseluruhan kelompok populasi.

Pada penelitian ini, populasinya adalah tutor paket C di lembaga PKBM yang ada di wilayah Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 19 lembaga dengan jumlah tutor Paket C sebanyak 206 tutor yang tersebar di 19 PKBM yang ada di 10 Kecamatan, diantaranya yaitu :

Tabel 3.1
Data Tutor Paket C di PKBM Kota Tasikmalaya

No	Kecamatan	Nama PKBM	Jumlah Tutor Paket C
1	Kawalu	Harapan Baru	12
		Peduli Lingkungan	16
2	Indihiang	Amanah Padjadjaran	12
		Ar-Ridho	7
3	Tawang	Gema	17
4	Bungursari	Mandiri	7
5	Cipedes	Cikiara	7
6	Mangkubumi	Khoiro Ummah	12
		Istiqomatul Fuadi	11
		Maulana Hakim	8
7	Cihideung	Al-Mujahidin	10
		Nurul Huda	11
		Dawaul Munawar	12
8	Tamansari	An- Nur	5
		Cerdik	9
9	Purbaratu	Nurul Hidayah	12
		Riyadhussorfiyah	14
10	Cibeureum	Danis Jaya	12
		Yakafa	12
Jumlah			206

Sedangkan untuk besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

$n = \text{Sampel}$

$N = \text{Populasi}$

$e = \text{Error atau kesalahan dalam pengambilan sampel } 10\%$.

Dadang (2020, hlm. 52)

Maka

$$n = \frac{206}{1+206(0,1)^2}$$

$$n = \frac{206}{1+2,06}$$

$$n = \frac{206}{3,06}$$

$$n = 67,32$$

Data Penelitian (2021, hlm. 43)

Populasi tutor Paket C sejumlah 206 tutor dengan kesalahan 10%. Jika mengacu pada rumus Slovin tersebut maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 67,32 maka sampel dibulatkan menjadi 67 tutor Paket C di-Kota Tasikmalaya. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah metode *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan data sampel dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah disebut sebagai *cluster*. *Cluster* ini diambil beberapa sampel yang dipilih secara acak. Analisis penelitian teknik *cluster random sampling* ini diambil dari data sampel cluster-cluster tersebut. Peneliti menetapkan 4 Kecamatan yang seluruh elemen didalamnya turut disertakan, adapun ke 4 Kecamatan itu adalah :

Tabel. 3.2
Sampel Tutor Paket C

No	Nama PKBM	Alamat	Tutor Paket C		
			L	P	Jumlah
1	PKBM GEMA	Kec. Tawang	5	12	17
2	PKBM YAKAFA	Kec. Cibeureum	7	5	12
3	PKBM MANDIRI	Kec. Bungursari	2	5	7
4	PKBM AR-RIDHO	Kec. Indihiang	5	2	7
5	PKBM DANIS JAYA	Kec. Cibeureum	3	9	12
6	PKBM AMANAH PADJADJARAN	Kec. Indihiang	4	8	12
Jumlah Keseluruhan					67

Data Penelitian (2021, hlm. 44)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa kumpulan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis baik *online* maupun *offline* yang diajukan kepada responden dan dijawab oleh responden. Dengan sasaran responden adalah tutor kesetaraan Paket C di masing-masing Lembaga PKBM di wilayah Kota Tasikmalaya yang berjumlah 67 tutor berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Berikut instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Skala yang digunakan dalam penyusunan instrumen berupa angket adalah skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono. (2016, Hlm. 93) adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang telah ditetapkan secara rinci oleh peneliti. Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Berikut contoh instrumen bentuk pilihan ganda :

Berilah salah satu jawaban terhadap pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memilih salah satu angka yang tersedia. Terdiri dari pernyataan variabel (X) Kompetensi Pedagogik dan variabel (Y) Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan tidak terlepas dari peran tutor sebagai sumber belajar.

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Kurang Setuju (KS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Penskoran atas jawaban butir pernyataan berdasarkan skala *likert* yaitu :

Tabel 3.3
Penskoran Skala *Likert*

1	Setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sugiyon (2016, hlm. 94)

Hasil perolehan jawaban skornya dihitung dan dijumlahkan. Jumlah hasil skor kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan kualifikasi skor Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan seperti berikut ini:

Kriteria keberhasilan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 dengan menghitung dan menjumlahkan hasil skor yang diperoleh dari responden (tutor) kemudian dianalisis menggunakan statistik korelasi. Variabel diukur, diurai dan dijabarkan menjadi indikator variabel untuk menyusun item-item pernyataan instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4
Instrumen Penyebaran Nomor Soal
Variabel (X) Kompetensi Pedagogik

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kompetensi Pedagogik (X)	1. Memahami Warga Belajar	1,2	2
	2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	3,4,5,6	4
	3. Menggunakan Sumber Belajar	7	1
	4. Menggunakan Media Pembelajaran	8,9,10	3
	5. Menentukan Pendekatan Pembelajaran	11,12,13	3
	6. Melaksanakan Pelayanan Pembelajaran	14,15,16,17	4
	7. Melakukan Penilaian Hasil Belajar	18,19,20	3
Total			20

Imas Kurniasih & Berlin Sani (2017, hlm. 9)

Tabel 3.5
Instrumen Penyebaran Nomor Soal
Variabel (Y) Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Pembelajaran Kurikulum 2013 (X)	a. Pembelajaran Tahap Perencanaan 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2. Kontrak Belajar	1,2,3,4 5,6	4 2
	b. Pembelajaran Tahap Proses 1. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) 2. Pembelajaran Tatap Muka (Langsung)	7,8,9,10,11 12,13,14,15,16	5 5
	c. Pembelajaran Tahap Evaluasi	17,18,19,20	4
Total			20

E. Mulyasa (2020, hlm. 99)

1. Uji Validitas Instrumen

Tindakan penelitian benar atau tidaknya suatu data sangat berpengaruh dan menentukan kualitas mutu hasil penelitian. Benar atau tidaknya itu sangat tergantung dari baik atau tidaknya suatu instrumen yang dibuat sebagai alat pengumpul data. Idealnya instrumen itu harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Konstruksi (Construct Validity)

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan uji validitas eksternal. Untuk uji validitas isi yang berupa butir pernyataan skala *likert* yang ditujukan kepada tutor sebagai responden dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mata kuliah statistika penelitian bersama ibu Nastiti Novitasari., M.Pd dosen pembimbing penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap butir pernyataan. Sedangkan mengenai uji validitas eksternal, instrumen akan diujikan pada 20 responden tutor di luar dari 67 responden yang telah ditetapkan.

b. Uji Validitas Isi (Content Validity)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 121) valid adalah sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur). Valid itu berarti Instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang pantas untuk diukur. Butir-butir instrumen atau angket perlu diuji coba, setelah diuji coba maka selanjutnya dilakukan analisis item atau uji beda.

Data yang telah diperoleh, kemudian ditabulasikan pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis korelasi dari *Karl Pearson* dengan korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 - (n\sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x (kompetensi pedagogik) dan y (implementasi pembelajaran kurikulum 2013)

n = Jumlah sampel uji coba

X = Skor Pedagogik

Y = Skor implementasi pembelajaran kurikulum 2013
kesetaraan

Sugiyono (2016, hlm. 183)

Maka hipotesisnya adalah :

H_0 : Skor butir pernyataan berhubungan positif dengan total skor konstruk

H_a : Skor butir pernyataan tidak berhubungan positif dengan total skor konstruk

Selanjutnya melakukan uji signifikan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui 20 butir pernyataan valid atau tidak valid dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Tetapi apabila jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 121) mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bersifat tetap, artinya tidak berubah-ubah walau digunakan beberapa kali untuk objek yang sama, dan hasilnya pun akan tetap sama. Reliabilitas tingkat kompetensi pedagogik tutor dan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala ordinal. Adapun rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah butir instrumen

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Widoyoko (2018, hlm. 163)

Jika nilai alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika antara 0.70 -0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 -0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu dari beberapa item tidak reliabel.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka analisis deskripsi dipilih untuk penelitian ini, yang dicari adalah ada atau tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik tutor dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan. Paket C.

1. Persyaratan Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan analisis data statistik. Sebelum dilakukan proses analisis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu agar hasil analisis dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Maka dari itu, sebelum pada langkah pengujian uji hipotesis untuk memenuhi persyaratan analisis data perlu dilakukan uji normalitas, uji linearitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas Data

Normalitas yang berhubungan dengan sebaran data adalah syarat dalam menentukan jenis statistik yang akan digunakan pada tahap penelitian selanjutnya. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak bisa dilakukan uji statistik parametrik sehingga perlu digunakan statistik non parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas data digunakan pada sampel untuk mengetahui apakah sampel dikatakan layak sebagai sampel yang dapat mewakili populasi atau sebaliknya. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

- K_D = Harga *Kolmogorov Smirnov* yang dicari
 n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh
 n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Sugiyono (2018, hlm. 351)

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika koefisien determinasi atau Asymp. Sig (2 tailed) > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, jika sebaliknya koefisien determinasi atau Asymp. Sig (2 tailed) < 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas terhadap dua variabel dengan menggunakan SPSS 16.0 *For Windows*.

b. Uji Linieritas Data

Yang dimaksud dengan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari variabel bebas (X) mempunyai hubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Perhitungan linieritas bertujuan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan sebesar 5%. Kriterianya, jika F_{hitung} kecil atau sama dengan F_{tabel} maka taraf signifikan sebesar 5%. Maka dari itu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dikatakan linier. Sedangkan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungannya antara variabel independen dan variabel dependen tidak linier.

Uji linieritas, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dengan rumus linieritas berikut ini :

$$F_{\text{reg}} \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Sutrisno Hadi (2004, hlm. 3)

2. Uji Hipotesis Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan untuk mencari jawaban dari dugaan sementara terkait ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) dan jenis hubungan antar variabel (X) dan (Y) dapat bersifat positif dan negatif.

Adapun hipotesis yang ditetapkan adalah :

H_0 : “Tidak berhubungan antara kompetensi pedagogik tutor dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C di Kota Tasikmalaya”.

H_a : “Berhubungan antara kompetensi pedagogik tutor dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C di Kota Tasikmalaya”.

Selanjutnya tahapan yang harus ditempuh adalah analisis korelasi sederhana menggunakan *SPSS 16.0 For Windows* dengan rumus dari *Pearson correlation* :

$$\text{Korelasi } r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel kompetensi pedagogik dengan implementasi pembelajaran kurikulum 2013 kesetaraan

n = jumlah sampel uji coba

X = Skor kompetensi pedagogik

Y = Skor implementasi pembelajaran kurikulum 2013

Sugiyono (2018, hlm. 273)

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi

Selanjutnya untuk melihat keeratan hubungan antara Kompetensi Pedagogik Tutor dengan Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C di Kota Tasikmalaya dengan mengacu pada pedoman derajat hubungan Korelasi Pearson sebagai berikut :

- Nilai Pearson Correlation 0.00 s/d 0.20 = Tidak Ada Korelasi
- Nilai Pearson Correlation 0.21 s/d 0.40 = Korelasi Lemah
- Nilai Pearson Correlation 0.41 s/d 0.60 = Korelasi Sedang
- Nilai Pearson Correlation 0.61 s/d 0.80 = Korelasi Kuat
- Nilai Pearson Correlation 0.81 s/d 1.00 = Korelasi Sempurna

H. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, memuat langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti meliputi tiga tahap :

1. Tahap Persiapan
 - a) Penentuan bimbingan skripsi
 - b) Berkonsultasi dengan pembimbing mengajukan judul skripsi yang kemudian akan diserahkan kepada Dewan Bimbingan Skripsi (BDS)
 - c) Merancang dan menyusun proposal yang dikonsultasikan dengan pembimbing.
 - d) Mengajukan permohonan pelaksanaan ujian proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (BDS)
 - e) Melaksanakan ujian proposal penelitian, sehingga mendapatkan masukan dan perbaikan.

2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Melaksanakan kegiatan observasi ke tempat penelitian.
 - b) Konsultasi dengan Kepala Lembaga di masing-masing PKBM di Kota Tasikmalaya, mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
 - c) Konsultasi dengan tutor program kesetaraan tentang sampel penelitian, yaitu semua tutor Paket C.
 - d) Penentuan sampel secara keseluruhan (populasi)
 - e) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen
 - f) Penyebaran angket kompetensi pedagogik dan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C
3. Tahap Pengolahan Data
 - a) Pengumpulan Data
 - b) Analisis Data

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2021 sampai dengan bulan November 2021. Alasan waktu tersebut ditentukan karena peneliti bermaksud mendapatkan data yang sangat lengkap, yang berhubungan dengan tutor Paket C sebagai objek peneliti, terhubung sedang berlangsung masa pembelajaran Semester Ganjil, para tutor akan hadir mengajar di masing-masing lembaga PKBM pada hari tertentu.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa masing-masing Lembaga PKBM yang berlokasi di Kota Tasikmalaya. Alasan memilih tempat di lembaga PKBM, karena terdapat sasaran yang tepat untuk memenuhi bahan penelitian termasuk tutor, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik tutor dengan implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 Kesetaraan Paket C.

Tabel 3.6
Rincian dan Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Sep 2020	Jul 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
1	Pengajuan Judul Penelitian					
2	Pembuatan Proposal Penelitian					
3	Seminar Proposal					
4	Pengajuan Surat Penelitian					
5	Penyusunan Perangkat Tes					
6	Melakukan Observasi					
7	Melakukan Tes Penelitian					
8	Penyebaran Angket					
9	Pengumpulan data, Pengolahan data dan analisis data					
10	Penyelesaian Penulisan Skripsi					
11	Sidang Skripsi					